

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Adapun jenis metode dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuasi (*quasi experiment research*). Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok eksperimen dan kelompok pembanding atau kontrol. Kedua kelompok kelas ini diberi perlakuan secara berbeda. Kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan media K3 (Kartu Kata Kunci), sedangkan kelompok pembanding tidak diberi perlakuan dengan media K3 (Kartu Kata Kunci) melainkan menggunakan kartu permasalahan (*card problem*).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonequivalent control group design*. Pada desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* (Sugiyono, 2011: 79). Rancangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menentukan satu kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Selanjutnya dari satu kelas tersebut setengah diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan setengah yang lain tidak diberi perlakuan disebut kelompok pembanding atau kontrol.

Pengaruh media K3 yang diterapkan terhadap kemampuan bercerita siswa diketahui dari perbandingan *gain* yang dinormalisasi kelompok eksperimen dan *gain* yang dinormalisasi kelompok pembanding. Berdasarkan perbandingan tersebut nantinya dapat ditentukan efektivitas penerapan media K3 dalam pembelajaran bercerita. Desain *nonequivalent control group* ditunjukkan sebagai berikut.

Q_1	X	Q_2
Q_3		Q_4

(Sugiyono, 2011: 79)

Keterangan:

Q_1 = nilai bercerita siswa pada kelompok eksperimen sebelum ada perlakuan

Q_2 = nilai bercerita siswa pada kelompok eksperimen setelah ada perlakuan pemberian media K3 (Kartu Kata Kunci)

Q_3 = nilai bercerita siswa pada kelompok pembanding sebelum ada perlakuan

Q_4 = nilai bercerita siswa pada kelompok pembanding yang tidak menggunakan perlakuan media K3, melainkan media kartu permasalahan (*card problem*)

X = Perlakuan (*treatment*) pembelajaran bercerita menggunakan media K3 (Kartu Kata Kunci)

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Endah Yuniarti, 2012
Penerapan Media K3...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP merupakan serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian yang dibuat secara tertulis. RPP juga harus dipersiapkan guru sebelum melaksanakan pembelajaran. RPP berisi SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, skenario pembelajaran, media, dan sumber serta evaluasi. Adapun RPP yang peneliti susun untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Negeri 44 Bandung
Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas : VII
Semester : Ganjil / 1
Alokasi Waktu : 6 × 40 menit (3 x pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI :

Memahami isi berbagai teks bacaan sastra dengan membaca

B. KOMPETENSI DASAR :

Menceritakan kembali cerita anak yang dibaca

C. MATERI PEMBELAJARAN :

* Bagian-bagian cerita yaitu bagian pendahuluan cerita, bagian isi atau inti cerita, dan bagian penutup atau akhir cerita.

- * Hal yang dapat dilakukan sebelum bercerita antara lain: membaca dengan cermat naskah cerita sehingga dapat memahami isi/inti cerita dan merumuskan pokok-pokok cerita yang telah dibaca dari masing-masing bagian cerita.
- * Hal-hal yang harus diperhatikan dalam bercerita antara lain: kejelasan suara, kelancaran, isi cerita yang akan disampaikan, dan bahasa yang digunakan.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN:

- Siswa mampu memahami isi cerita yang dibaca
- Siswa mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri

E. METODE PEMBELAJARAN

Tanya jawab, latihan, inkuiri

F. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

K3 (Kartu Kata Kunci) untuk kelompok eksperimen

Kartu permasalahan (*card problem*) untuk kelompok pembanding

Naskah cerita

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tabel 3.1

Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kelompok Pembanding

No.	Kelompok Eksperimen	Kelompok Pembanding
1	Pertemuan ke-1 (Prates)	Pertemuan ke-1 (Prates)

<p>Pendahuluan (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru menyapa dan mengondisikan siswa * Siswa menyimak penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran * Siswa memfokuskan pemahamannya tentang sebuah cerita 	<p>Pendahuluan (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru menyapa dan mengondisikan siswa * Siswa menyimak penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran * Siswa memfokuskan pemahamannya tentang sebuah cerita
<p>Inti (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa menggali pemahamannya mengenai cerita melalui kegiatan tanya jawab * Siswa mengungkapkan pengalamannya mengenai kegiatan bercerita * Siswa diberikan sebuah naskah cerita oleh guru * Siswa membaca naskah cerita tersebut dengan seksama * Siswa maju ke depan secara acak untuk menceritakan kembali 	<p>Inti (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa menggali pemahamannya mengenai cerita melalui kegiatan tanya jawab * Siswa mengungkapkan pengalamannya mengenai kegiatan bercerita * Siswa diberikan sebuah naskah cerita oleh guru * Siswa membaca naskah cerita tersebut dengan seksama * Siswa menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya di

	<p>cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang tampil bercerita di depan kelas <p>Penutup (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran * Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kegiatan refleksi * Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas mencari sebuah cerita anak dan menentukan lima kata kunci dari cerita tersebut 	<p>depan kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang tampil bercerita di depan kelas <p>Penutup (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran * Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang telah berlangsung sebagai kegiatan refleksi * Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas mencari cerita anak dan menentukan permasalahan inti dalam cerita tersebut
2	<p>Pertemuan ke-2 (Perlakuan)</p> <p>Pendahuluan (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru menyapa dan mengondisikan siswa 	<p>Pertemuan ke-2 (Perlakuan)</p> <p>Pendahuluan (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru menyapa dan mengondisikan siswa

<ul style="list-style-type: none"> * Siswa menyimak penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran * Siswa memfokuskan pemahamannya tentang sebuah cerita <p>Inti (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa memahami bagian-bagian cerita, memperhatikan hal yang dapat dilakukan sebelum bercerita, dan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat bercerita di depan kelas * Siswa memahami tentang kata kunci dalam sebuah cerita * Siswa menunjukkan tugas yang diberikan pada saat pertemuan 1 * Siswa diberikan media kartu kata kunci oleh guru dan menuliskan kata-kata kunci yang telah ditentukan dalam Kartu Kata Kunci 	<ul style="list-style-type: none"> * Siswa menyimak penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran * Siswa memfokuskan pemahamannya tentang sebuah cerita <p>Inti (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa memahami bagian-bagian cerita, memperhatikan hal yang dapat dilakukan sebelum bercerita, dan hal-hal yang harus diperhatikan pada saat bercerita di depan kelas * Siswa memahami tentang permasalahan inti dalam sebuah cerita * Siswa menunjukkan tugas yang diberikan pada pertemuan 1 * Siswa diberikan media kartu permasalahan oleh guru dan menuliskan permasalahan inti yang telah dibuatnya dalam kartu
---	---

<ul style="list-style-type: none"> * Siswa bertukar cerita dengan tujuan agar siswa membaca cerita dari siswa lain * Siswa membaca cerita tersebut dengan seksama * Siswa memahami isi cerita yang telah dibacanya * Siswa maju ke depan secara acak untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya * Siswa diberikan media K3 (Kartu Kata Kunci) oleh guru * Siswa berlatih menceritakan kembali cerita dengan memanfaatkan media K3 * Siswa lain dan guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang tampil bercerita di depan kelas <p>Penutup (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa dan guru menyimpulkan 	<p>permasalahan tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa bertukar cerita dengan tujuan agar siswa membaca cerita dari siswa lain * Siswa membaca cerita tersebut dengan seksama dan memperhatikan kartu permasalahan dalam cerita tersebut sebagai alat bantu siswa dalam menceritakan kembali * Siswa maju ke depan secara acak untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibacanya * Siswa diberikan media kartu permasalahan dan bercerita dengan memanfaatkan media kartu tersebut * Siswa lain dan guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang tampil bercerita di depan kelas <p>Penutup (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa dan guru menyimpulkan
--	---

	<p>hasil kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 	<p>hasil kegiatan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi
3	<p>Pertemuan ke-3 (Pascates)</p> <p>Pendahuluan (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru menyapa dan mengondisikan siswa * Siswa menyimak penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran * Siswa memfokuskan pemahamannya tentang sebuah cerita <p>Inti (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa diberikan sebuah naskah cerita oleh guru * Siswa membaca naskah cerita tersebut dengan seksama 	<p>Pertemuan ke-3 (Pascates)</p> <p>Pendahuluan (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Guru menyapa dan mengondisikan siswa * Siswa menyimak penyampaian guru mengenai tujuan pembelajaran * Siswa memfokuskan pemahamannya tentang sebuah cerita <p>Inti (60')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa diberikan sebuah naskah cerita oleh guru * Siswa membaca naskah cerita tersebut dengan seksama

<ul style="list-style-type: none"> * Siswa maju ke depan secara acak untuk menceritakan kembali cerita * Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang tampil bercerita di depan kelas <p>Penutup (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran * Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> * Siswa maju ke depan secara acak untuk menceritakan kembali cerita * Guru memberikan penilaian terhadap siswa yang tampil bercerita di depan kelas <p>Penutup (10')</p> <ul style="list-style-type: none"> * Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran * Siswa menyampaikan kesan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar terhadap pembelajaran yang baru berlangsung sebagai kegiatan refleksi
---	---

H. PENILAIAN

Tabel 3.2
Indikator Pencapaian Kompetensi dan Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
• Mampu memahami isi cerita yang dibaca	Penugasan	Proyek	• Pahami isi cerita yang telah kalian baca!

<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menceritakan kembali cerita dengan bahasa sendiri 	<p>Tes praktik (lisan)</p>	<p>Uji petik kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceritakan kembali secara lisan cerita yang telah dibaca dengan bahasamu sendiri!
---	----------------------------	------------------------	--

b. Tes

Tes merupakan instrumen yang paling penting dalam penelitian ini. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam bercerita. Tes yang diberikan adalah tes lisan. Adapun tes lisan yang diberikan pada saat pretes dan pascates adalah sebagai berikut.

“Bacalah dengan seksama naskah cerita yang kalian dapatkan. Kemudian ceritakan kembali cerita tersebut di depan kelas!”

c. Naskah cerita

Naskah cerita ini akan dibaca siswa. Kemudian teks tersebut akan diceritakan kembali oleh siswa di depan kelas. Judul cerita yang digunakan pada kelompok eksperimen dan kelompok pembanding sama..

d. Penilaian Keterampilan Bercerita

Penilaian keterampilan bercerita berisi tentang aspek apa saja yang akan dinilai dalam pembelajaran bercerita. Aspek tersebut antara lain ketepatan isi cerita, ketepatan kata, dan kelancaran (Nurgiyantoro, 2010: 409). Adapun lembar penilaian yang peneliti susun adalah sebagai berikut.

Nama Siswa :

Tabel 3.3
Lembar Penilaian Kemampuan Siswa dalam Bercerita

No.	Aspek yang Dinilai	Skala Nilai					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
1.	Ketepatan isi cerita yang disampaikan dengan cerita yang telah dibaca						5	
2.	Kesesuaian menggunakan dan mengucapkan kata dalam bercerita						3	
3.	Kelancaran dalam menceritakan kembali cerita						2	
Jumlah								

Nama Penilai :

Petunjuk Penilaian

a) Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan *cheklis* (✓) pada kolom skala nilai yang dianggap cocok

b) Arti skala secara umum;

1 = sangat kurang,

3 = cukup,

5 = sangat baik;

2 = kurang

4 = baik, dan

- c) Bobot dimaksudkan untuk membedakan tingkat kepentingan masing-masing dan berfungsi sebagai pengali angka skala yang diperoleh pada masing-masing komponen.

Tabel 3.4
Deskripsi Skala Penilaian Keterampilan Bercerita

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
1.	Ketepatan isi cerita yang disampaikan dengan naskah cerita yang telah dibaca	1	Isi cerita yang diungkapkan sangat tidak sesuai dengan naskah cerita
		2	Isi cerita kurang sesuai dengan naskah cerita
		3	Isi cerita sudah cukup sesuai dengan naskah, namun masih ada hal penting yang tidak tersampaikan
		4	Isi cerita sudah tepat dan tidak ada hal penting yang tertinggal
		5	Isi cerita sangat tepat dan tidak ada hal penting yang tertinggal
2.	Kesesuaian menggunakan dan mengucapkan kata dalam bercerita	1	Pilihan kata yang digunakan sangat tidak sesuai untuk mengungkapkan isi cerita dan selalu salah dalam

			mengucapkan kata-kata
		2	Pilihan kata yang digunakan kurang sesuai dan salah dalam mengucapkan kata-kata saat bercerita
		3	Pilihan kata yang digunakan sudah cukup sesuai untuk mengungkapkan kembali isi cerita, tetapi masih ada beberapa kesalahan dalam mengucapkan kata-kata
		4	Pilihan kata yang digunakan pada saat menceritakan kembali sudah sesuai, tetapi masih ada sedikit pengucapan kata yang salah
		5	Pilihan kata yang digunakan pada saat menceritakan kembali cerita sangat tepat dan tidak ada kesalahan dalam mengucapkan atau melafalkan kata
3.	Kelancaran dalam menceritakan kembali cerita	1	Berceritanya sangat tidak lancar, banyak diam, dan gugup

		2	Berceritanya kurang lancar karena sering berhenti
		3	Berceritanya cukup lancar, namun agak tersendat-sendat
		4	Berceritanya sudah lancar
		5	Berceritanya sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa

e. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan lembar penilaian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Lembar observasi diisi oleh observer. Berikut ini lembar observasi penilaian penampilan mengajar.

Tabel 3.5
Format Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		A	B	C	D
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa melalui menyapa siswa dan mengkondisikan kelas b. Memotivasi siswa dengan menyukai sastra melalui kegiatan bercerita c. Mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan materi bercerita yang akan diajarkan				

	d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan				
2.	<p>Sikap guru dalam proses pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan suara dalam menyampaikan pembelajaran bercerita</p> <p>b. Tidak melakukan gerakan yang mengganggu atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa</p> <p>c. Antusiasme mimik dan penampilan pada saat pembelajaran</p> <p>d. Mobilitas posisi tempat ketika mengajarkan materi bercerita</p>				
3.	<p>Penguasaan materi pembelajaran</p> <p>a. Kejelasan memberikan bercerita pada siswa tentang pentingnya memahami isi cerita dalam menceritakan kembali sebuah cerita</p> <p>b. Kejelasan dalam menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan kembali sebuah cerita</p> <p>c. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi</p>				
4.	<p>Skenario pembelajaran</p> <p>a. Penyajian materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP</p> <p>b. Proses pembelajaran mencerminkan komunikasi yang berpusat pada siswa</p>				

	<ul style="list-style-type: none"> c. Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respons dari siswa d. Cermat dalam memanfaatkan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan 				
5.	<p>Penggunaan media pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media kartu b. Tepat saat menggunakan/menampilkan kartu c. Media kartu membantu kelancaran proses pembelajaran 				
6.	<p>Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang direncanakan dalam RPP c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang 				
7.	<p>Kemampuan menutup pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya atau mengungkapkan perasaannya saat KBM c. Memberikan tugas 				

	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya				
--	--	--	--	--	--

(UPI, 2012: 17)

Keterangan:

A = sangat baik dengan perolehan skor 4

B = baik dengan perolehan skor 3

C = cukup dengan perolehan skor 2

D = kurang dengan perolehan skor 1

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan berbicara. Tes dilaksanakan di awal dan di akhir proses pembelajaran pada kelas yang menjadi sampel penelitian. Tes awal dilakukan sebelum menggunakan media K3 (Kartu Kata Kunci) sedangkan tes akhir dilakukan setelah media K3 (Kartu Kata Kunci) digunakan dalam pembelajaran bercerita.

b. Dokumentasi (rekaman/vidio)

Teknik ini dilakukan untuk merekam/memvideo siswa ketika melakukan prates dan pascates. Rekaman ini diharapkan akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang akan dianalisis.

c. Observasi

Observasi dibuat untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek atau situasi yang diteliti. Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bercerita. Jenis wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Teknik ini akan memudahkan peneliti dalam menentukan permasalahan penelitian secara pasti. Berikut lembar pertanyaan yang peneliti ajukan kepada siswa.

- a) Apakah kalian menyukai mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia?
- b) Apakah kalian menyukai pembelajaran berbicara khususnya bercerita?
- c) Bagaimana cara guru bahasa dan sastra Indonesia mengajarkan materi tentang bercerita di kelas?
- d) Apakah guru menggunakan media saat melaksanakan pembelajaran bercerita?

- e) Apa pendapatmu jika guru dalam mengajar tidak menggunakan media?
- f) Apa pendapatmu jika guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran memanfaatkan media pembelajaran?

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah data nilai prates dan pascates terkumpul selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Mengubah skor dalam bentuk nilai.

Teknik pengolahan data ini dilakukan untuk mencari rata-rata nilai prates dan pascates di kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Skor diubah dalam bentuk nilai dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times \text{skor ideal}$$

Setelah mendapatkan nilai dari ketiga penilai tersebut, kemudian nilai dijumlah dan dibagi tiga untuk memperoleh rata-rata nilai tiap siswa. Sementara itu, untuk mengetahui nilai rata-rata prates dan pascates dicari dengan menjumlah nilai rata-rata siswa dibagi dengan jumlah siswa.

- b. Uji antarpemimbang nilai prates dan pascates.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antara pemimbang yang satu dan pemimbang lainnya. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai dengan menggunakan prinsip ANAVA (Analisis Varians). Adapun format ANAVA sebagai berikut.

Endah Yuniarti, 2012
Penerapan Media K3...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.6
Format ANAVA

Sumber Variasi	SS	Dk	Varians
Siswa/Testi	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1} = v_t$
Penguji	$SS_p \sum d^2 p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k \sum d^2 kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k \sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)} = v_{kk}$

Setelah itu, dilakukan penghitungan reliabilitasnya dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{(v_t - v_{kk})}{v_t}$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien korelasi

v_t : varians dari testi

v_{kk} : varians dari kekeliruan

Arikunto (2006: 191)

Setelah diketahui nilai r_{11} , kemudian nilai tersebut dilihat dalam tabel koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi antarpemimbang.

Tabel 3.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,50	Cukup kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Akdon (2007: 87)

- c. Uji normalitas data prates dan pascates.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi nilai prates dan pascates. Uji ini dicari dengan menggunakan uji Chi-kuadrat (x^2) dengan kriteria distribusi nilai dinyatakan normal apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ (Sugiyono, 2011: 172). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan rentang (R) dengan rumus:

$$R = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas interval (K) dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- c) Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas Interval (K)}}$$

- d) Menentukan tabel distribusi frekuensi.

- e) Menghitung rata-rata hitung dengan rumus $\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$

- f) Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

Endah Yuniarti, 2012
Penerapan Media K3...

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{N}}{N - 1}}$$

- g) Menghitung *z-score*, dengan rumus: $Z = \frac{bb - \bar{x}}{Sd}$
- h) Menentukan luas Z dengan menggunakan tabel distribusi normal baku.
- i) Menentukan luas daerah untuk tiap interval dengan cara mengurangi bilangan batas atas dengan bilangan batas bawah. Untuk luas daerah tidak ada bilangan negatif. Oleh karena itu, bila dalam pengurangan diperoleh bilangan negatif, maka pengurangannya harus dibalik, yaitu bilangan yang di bawah dikurangi dengan bilangan yang di atas.
- j) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara luas daerah dikali N (jumlah siswa).
- k) Membuat daftar frekuensi pengamatan (O_i)
- l) Menghitung nilai chi-kuadrat (χ^2) untuk memngetahui χ^2_{hitung} , dengan rumus $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
- m) Menentukan derajat kebebasan (dk) dengan cara jumlah kelas – 3
- n) Menentukan χ^2_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95 % dengan cara 95% (dk)
(Arikunto, 2006: 317)

Setelah itu bandingkan nilai χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} . Apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka nilai prates dan pascatesberdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel yang diambil dari populasi yang sama. Uji ini menjadi sangat penting apabila

peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya. Uji homogenitas data dilakukan dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$F = \frac{Vb}{Vk}$$

Keterangan:

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = varians terbesar

Vk = varians terkecil

Data akan dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

(Arikunto, 2006: 320)

e. Uji signifikansi perbedaan rata-rata nilai prates dan pascates

Uji ini dilakukan untuk mengetahui t_{hitung} , yaitu nilai perbedaan prates dan pascates antara kelompok eksperimen dan pembandingan. Setelah diketahui t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya signifikan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji signifikansi ini adalah sebagai berikut.

- a) Menentukan mean perbedaan nilai prates dan pascates pada kelompok eksperimen (M_x) dan mean perbedaan nilai prates dan pascates pada kelompok pembandingan (M_y).
- b) Menentukan jumlah kuadrat perbedaan (gain) nilai prates dan pascates kelompok eksperimen (ΣX^2) dan jumlah kuadrat perbedaan (gain) data prates dan pascates kelompok pembandingan (ΣY^2).
- c) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{M_x + M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 + \sum Y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan :

N_x : jumlah sampel kelompok eksperimen

N_y : jumlah sampel kelompok pembandingan

d) Mencari derajat kebebasan (dk) dengan cara $(N_x + N_y - 2)$

e) Menentukan t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 95%, $t_{tabel} = 95\%$ dk

(Arikunto, 2006: 311)

f. Uji Hipotesis.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak. Artinya, penelitian yang dilakukan tidak mempunyai pengaruh terhadap kelompok eksperimen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Artinya, penelitian yang dilakukan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kelompok eksperimen.

g. Analisis hasil pengamatan observasi

Rumus yang digunakan untuk menganalisis hasil observasi adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S : skor yang didapatkan

O : jumlah skor dari semua aspek dalam observasi

JA : jumlah aspek yang dinilai

Setelah itu, skor hasil pengamatan observer dilihat pada tabel penilaian aktifitas guru. Tabel tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Skor	Nilai
3,5 – 4,0	A
2,5 – 3,4	B
1,5 – 2,4	C
Kurang dari 1,5	E

(UPI, 2012: 11)

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 44 Bandung tahun ajaran 2011-2012.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B dengan jumlah 40 siswa. Jumlah siswa tersebut kemudian dibagi menjadi dua dengan ketentuan 20 siswa kelas VII B sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa yang lain sebagai kelompok pembanding. Peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 19 siswa pada masing-masing kelompok. Hal ini disebabkan oleh adanya siswa yang berhalangan hadir pada saat penelitian.

Endah Yuniarti, 2012
Penerapan Media K3...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

